

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada interpretasi perempuan pengguna hijab atas sensualitas tubuh perempuan pada foto-foto di majalah Hijabella. Sensualitas perempuan di media seringkali dicitrakan atau digambarkan dengan bentuk fragmen-fragmen tubuh sebagai penanda dengan berbagai posisi dan pose. Peneliti kemudian tertarik untuk melihat interpretasi khalayak pengguna hijab atas sensualitas tubuh perempuan pada foto-foto di majalah Hijabella, karena adanya perbedaan antara makna hijab menurut Islam dengan apa yang ditampilkan oleh majalah tersebut. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana interpretasi perempuan pengguna hijab terhadap sensualitas tubuh perempuan pada foto-foto di majalah Hijabella.

Untuk mengungkap interpretasi atas sensualitas, peneliti menggunakan tinjauan pustaka majalah dan budaya, tubuh perempuan dan sensualitas, bahasa foto, analisis resepsi, dan pengguna hijab sebagai khalayak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan paradigma konstruktivis. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis resepsi dengan melakukan *focus group discussion* kepada pengguna hijab sebagai informan penelitian.

Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa informan memiliki interpretasi yang beragam. Informan yang menganggap foto-foto di majalah Hijabella sensual, berada di posisi *dominant-hegemonic*. Menurut beberapa informan tersebut, sensualitas ditunjukkan melalui penonjolan bagian-bagian tubuh seperti bibir, tangan, dan wajah, lewat serangkaian pose dan ekspresi. Beberapa informan lain menganggap foto-foto di majalah Hijabella tidak sensual. Maka, berada pada posisi *oppositional*. Sebagian informan setuju model perempuan pada foto di majalah Hijabella mengesankan sensualitas, tetapi melakukan penyesuaian terhadap pemaknaannya. Maka, sebagian informan ini berada di posisi *negotiated*.

Kata kunci: hijab, *fashion*, majalah, *reception analysis*, sensualitas perempuan.

ABSTRACT

This research focuses on the interpretation of hijab-wearing women about sensuality of women's bodies as shown through the photographs in Hijabella magazine. Sensuality of women in the media are often pictured through forms of body fragments in various positions and poses as a sign. Researcher was interested to see the interpretation of the hijab-wearing women on the sensuality of female body in the magazine's photographs, for the difference between the meaning of hijab in Islam to what is shown by the magazine. Therefore, the problem of this research is the interpretation of the hijab-wearing women regarding the sensuality of women's bodies on the photographs in Hijabella magazine.

Literature review in this research are: culture and magazine; female body and sensuality; grammar of photography; reception analysis; and hijab-women as audience. This research uses a qualitative approach with constructivist paradigm. To uncover the interpretation of sensuality, this research uses reception analysis as a method by conducting focus group discussion to 9 hijab-wearing women as informants.

Based on the analysis result, it was found that the informants had diverse interpretations about the photographs. Informants who considered the photographs as sensual were in the dominant-hegemonic decoding position. According to the informants, sensuality was shown through protrusion parts of the body such as the lips, hands and face, through a series of poses and expressions. Several other informants regarded the photographs in the magazine as non-sensual. Thus, these several informants were in the oppositional position. Few informants agreed on the idea that the female models in the photographs were displaying sensuality. However, they made adjustments to the meaning. Hence, these later informants were in the negotiated position.

Keywords: hijab, fashion, magazine, reception analysis, sensuality of women.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas rahmat dan kemudahan dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Interpretasi Perempuan Pengguna Hijab terhadap Sensualitas Tubuh Perempuan pada Foto-foto di dalam Majalah Hijabella sebagai syarat kelulusan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga.

Penulis ingin berterimakasih kepada segenap dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga yang telah dengan luar biasa membagikan ilmu, arahan, pencerahan, bimbingan, dan masukan selama penulis menempuh studi. Terima kasih kepada Mbak Dina Septiani selaku dosen wali yang sangat atentif dalam memberikan saran berikut tuntunan di masa awal perkuliahan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Mbak Nisa Kurnia selaku dosen pembimbing yang telah luar biasa sabar membimbing penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dan diujikan. Kepada Pak Yayan dan Mbak Kandi selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat disempurnakan. Serta kepada keluarga, sahabat, dan rekan mahasiswa dari penulis yang senantiasa memberikan motivasi.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pada kajian Ilmu Komunikasi terutama yang berkaitan dengan studi penerimaan khalayak, sensualitas perempuan, serta gambaran perempuan muslim berhijab di media. Segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini semoga dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian-penelitian berikutnya dengan topik serupa. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dalam memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca.

Surabaya, 09 Juli 2015

Penyusun Skripsi,

Idame Kinanti A.